

**PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DAN LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA AL-ISLAM KALIJAMBE TAHUN AJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi

Diajukan Oleh:

MIFTAKHUL HUDA

A210110198

**PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
AGUSTUS, 2015**

**PENGESAHAN
NASKAH PUBLIKASI**

**PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DAN LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA AL-ISLAM KALIJAMBE TAHUN AJARAN 2014/2015**

Diajukan Oleh:

MIFTAKHUL HUDA

A 210 110 198

Telah Disetujui Oleh


Pembimbing

Drs. Djumali, M.Pd

NIK. 144

Tanggal: Agustus 2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Djumali, M.Pd.

NIK : 144

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Miftakhul Huda

NIM : A 210 110 198

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AL-ISLAM KALIJAMBE TAHUN AJARAN 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Agustus 2015

Pembimbing

Drs. Djumali, M.Pd

NIK. 144

ABSTRAK

PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AL-ISLAM KALIJAMBE TAHUN AJARAN 2014/2015

Miftakhul Huda. A 210110198 Jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mengetahui pengaruh gaya mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa. 2) mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap aktivitas belajar siswa. 3) mengetahui pengaruh gaya mengajar guru dan lingkungan sekolah terhadap aktivitas belajar siswa.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMP Al-Islam Kalijambe angkatan 2014/2015 yang berjumlah 143 siswa dengan sampel diambil sebanyak 100 siswa dengan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji R^2 , sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: hasil belajar IPS. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 6,018 + 0,489X_1 + 0,431X_2$. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Gaya mengajar guru berpengaruh positif terhadap aktivitas belajar siswa. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $3,592 > 1,984$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001 dengan sumbangan efektif 17,3%. 2) Lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap aktivitas belajar siswa. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,515 > 1,984$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001 dengan sumbangan efektif 9,4%. 3) Gaya mengajar guru dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap aktivitas belajar siswa. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $17,636 > 3,07$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. 4) Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,267 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh gaya mengajar guru dan lingkungan sekolah terhadap aktivitas belajar siswa adalah sebesar 26,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: gaya mengajar guru, lingkungan sekolah dan aktivitas belajar

A. PENDAHULUAN

Aktivitas belajar siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa di sekolah. Secara umum, aktivitas belajar siswa di sekolah masih belum optimal, dikarenakan kebanyakan guru masih mendominasi dalam memberikan materi hanya dengan model pembelajaran konvensional yaitu dengan ceramah. Siswa kemudian hanya bertugas menerima materi tersebut dan bersikap pasif. Perwujudan pembelajaran yang baik dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Sardirman (2004:96), “aktivitas belajar adalah kegiatan-kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan belajar”.

Proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Selain itu, guru dalam mengajar perlu adanya metode pembelajaran yang menarik agar siswa antusias dan tertarik untuk mempelajari dan memahami mata pelajaran tersebut seluruhnya. Metode pembelajaran yang menarik tentunya harus disertai dengan kemasan yang dapat meningkatkan aktivitas dan kepercayaan diri siswa dalam memahami materi pelajaran. Guru dapat mencoba model belajar dengan sistem berkelompok yaitu pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif menuntut guru agar dapat membimbing siswa dalam belajar kelompok.

Sekolah merupakan wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung, selain itu sekolah juga mengadakan kegiatan pendidikan, pembelajaran, dan latihan serta penanaman nilai-nilai etik, moral, mental, spiritual, perilaku, disiplin, ilmu pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, sekolah menjadi wahana yang sangat dominan bagi pengaruh pembentukan sikap, perilaku dan aktivitas belajar siswa.

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang terstruktur, memiliki sistem dan organisasi yang baik. Apabila sekolah dapat menciptakan hubungan dan komunikasi yang baik, menggunakan metode pembelajaran yang aktif-interaktif, mencukupi sarana penunjang pembelajaran, menciptakan suasana tertib dan disiplin, akan dapat mendorong siswa aktif dalam pembelajaran, yang diharapkan dapat

memengaruhi aktivitas belajar siswa, sehingga aktivitas belajar siswa bisa meningkat. Dalam lingkungan sekolah yang harus diperhatikan meliputi guru, sumber belajar atau literatur, kegiatan ekstrakurikuler, keadaan ruang kelas, kurikulum dan disiplin sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul “PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AL-ISLAM KALIJAMBE TAHUN AJARAN 2014/2015”

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Islam Kalijambe. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2014 sampai selesai. penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif asosiatif. populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Islam kalijambe angkatan 2014/2015 yang berjumlah 143 siswa. Sampel diperoleh dengan menggunakan tabel Sugiyono dengan taraf kesalahan 5% dari jumlah populasi sebanyak 143 maka diperoleh sampel sebanyak 100 siswa.

Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel populasi yang mempunyai anggota/unsur yang heterogen dan berstrata secara proporsional dari setiap elemen populasi yang dijadikan sampel, pengambilan sampel dilakukan secara random dan berstrata proporsional dengan cara undian. Variabel penelitian ini yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) yaitu gaya mengajar guru dan lingkungan sekolah, sedangkan variabel dependen (terikat) yaitu aktivitas belajar siswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket.

Penelitian ini menggunakan uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Dimana diperoleh hasil try out angket yang disebar ke 20 siswa di sekolah

Menengah Pertama (SMP) Al-Islam Kalijambe, dengan hasil semua butir pernyataan valid dan reliabel, sehingga semua pernyataan dalam angket dapat digunakan.

Uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu normalitas, linearitas dan multikolinearitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis dan perhitungan deskripsi variabel gaya mengajar guru diperoleh nilai tertinggi sebesar 28, penilaian angket terendah sebesar 17, nilai mean atau rata-rata sebesar 22,32, dengan median atau nilai tengah sebesar 22,00 dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 22. Terlihat bahwa nilai mean, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya kemungkinan data yang diperoleh memiliki distribusi normal. Kemudian diperoleh nilai standar deviasi sebesar 2,322.

Analisis dan perhitungan deskripsi variabel lingkungan sekolah diperoleh nilai tertinggi sebesar 30, penilaian angket terendah sebesar 19, nilai mean atau rata-rata sebesar 25,24, median atau nilai tengah sebesar 25,00, modus atau nilai yang sering muncul sebesar 25, dan standar deviasi sebesar 2,579. Terlihat bahwa nilai mean, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya kemungkinan data yang diperoleh memiliki distribusi normal.

Sedangkan hasil deskripsi variabel aktivitas belajar siswa diperoleh nilai tertinggi sebesar 37, penilaian angket terendah sebesar 17 nilai mean atau rata-rata sebesar 27,80, dengan median atau nilai tengah sebesar 28,00 dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 26, dan standar deviasi sebesar 3,848. Terlihat bahwa nilai mean, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya kemungkinan data yang diperoleh memiliki distribusi normal.

Pengujian prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik uji *Lilliefors* atau dalam program SPSS lebih dikenal dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria uji dari normalitas adalah,

bahwa data berdistribusi normal jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Sig.	Tingkat Kesalahan	Kesimpulan
Gaya Mengajar Guru (X_1)	100	0,070	0,05	Normal
Lingkungan Sekolah (X_2)	100	0,066	0,05	Normal
Aktivitas Belajar (Y)	100	0,065	0,05	Normal

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Sedangkan uji linearitas dilakukan guna mengetahui apakah bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat berbentuk linear atau non linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2
Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel yang diukur	Sig.	Tingkat Kesalahan	Kesimpulan
X_1Y	0,538	0,05	Linear
X_2Y	0,768	0,05	Linear

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linear.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa gaya mengajar guru dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa secara bersama-sama maupun secara parsial. Hasil uji analisis data menggunakan regresi linear ganda dapat diketahui variabel skor gaya mengajar guru nilai $t_{hitung} = 3,592$ dengan probabilitas $= 0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh nyata (signifikan) variabel gaya mengajar guru. Untuk variabel lingkungan sekolah nilai t_{hitung} sebesar $= 3,515$ dengan probabilitas $= 0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh nyata (signifikan) variabel lingkungan sekolah.

Berdasarkan analisis uji t nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,592 > 1,984$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,001$. H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,592 > 1,984$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,001$. Kesimpulannya adalah karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,592 > 1,984$) maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh positif antara gaya mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Islam Kalijambe angkatan 2014/2015, dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Sedangkan variabel lingkungan sekolah diperoleh hasil berdasarkan alat bantu program SPSS V 15.0 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,515$ dengan signifikansi $0,001$. H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,515 > 1,984$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,001$. Kesimpulannya yaitu karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,515 > 1,984$) maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh positif antara lingkungan sekolah terhadap aktivitas belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Islam Kalijambe angkatan 2014/2015, dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Hasil analisis uji F yaitu H_0 ditolak, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $17,636 > 3,07$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$. Kesimpulannya yaitu diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17,636 > 3,07$), maka H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh yang positif dari gaya mengajar guru dan lingkungan sekolah terhadap aktivitas belajar siswa dan hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

Hasil analisis data yang telah dilakukan memperoleh garis persamaan regresi sebagai berikut $Y = 6,018 + 0,489X_1 + 0,431X_2$. Dari hasil analisis data yang telah

dilakukan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) 0,267. Arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel gaya mengajar guru dan lingkungan sekolah adalah sebesar 26,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel gaya mengajar guru memberikan sumbangan relatif sebesar 58,8% dan sumbangan efektif sebesar 17,3%. Variabel lingkungan sekolah memberikan sumbangan relatif sebesar 41,2% dan sumbangan efektif sebesar 9,4%. Berdasarkan besarnya sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel gaya mengajar guru memiliki kontribusi yang lebih tinggi terhadap aktivitas belajar siswa dibandingkan variabel lingkungan sekolah. Jadi, total sumbangan efektif sebesar 26,7% sisanya 73,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gaya mengajar guru berpengaruh positif terhadap aktivitas belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Al-Islam Kalijambe Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil analisis regresi memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,592 > 1,984$ diterima pada taraf signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,001. Gaya mengajar guru memberi kontribusi sebesar 17,3% terhadap aktivitas belajar siswa.
2. Lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap aktivitas belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Al-Islam Kalijambe Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil analisis regresi memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,515 > 1,984$ diterima pada taraf signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,001. Lingkungan sekolah memberi kontribusi sebesar 9,4% terhadap aktivitas belajar siswa.
3. Gaya mengajar guru dan lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap aktivitas belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Al-Islam Kalijambe Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil analisis regresi memperoleh nilai bahwa H_0 ditolak,

karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $17,636 > 3,07$ dan diterima pada taraf signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$.

4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,267$. Artinya bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel gaya mengajar guru dan lingkungan sekolah adalah sebesar $26,7\%$ terhadap aktivitas belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Al-Islam Kalijambe Tahun Ajaran 2014/2015 dan sisanya sebesar $73,3\%$ dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

<http://digilib.ump.ac.id/files/disk1/15/jhptump-alaelinuram-745-2-babii.pdf> (online)
diakses tanggal 06 Mei 2015 pukul: 06:22 WIB

Isnaini, Iin. “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Metode Bermain Peran pada Siswa Kelas IV SDN 19”. (online) diakses tanggal 21 Januari 2015 pukul: 13:00 WIB (jurnal.untan.ac.id).

Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.